



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2018-2020. Perusahaan sektor perusahaan industri barang konsumsi merupakan sektor industri yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik, dan barang keperluan rumah tangga serta peralatan rumah tangga.

#### 3.2 Metode Penelitian

“Penggunaan metode *causal study* yang digunakan dalam penelitian ini, memiliki tujuan oleh peneliti untuk menjelaskan satu atau lebih aspek yang menyebabkan kesalahan” (Sekaran, 2016). Dapat disimpulkan bahwa sebuah penelitian yang dilakukan untuk memberikan bukti bahwa adanya hubungan sebab dan akibat yang terjadi pada variabel penelitian. Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh variabel independen yang merupakan ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan likuiditas.

#### 3.3 Variabel Penelitian

Adanya dua jenis variabel pada penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. “Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi sasaran utama dalam penelitian. Sedangkan, variabel independen merupakan

variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif' (Sekaran, 2016).

### 3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan yaitu tolak ukur yang digunakan oleh para investor dalam mempercayai keadaan pasar mengenai prospek perusahaan. Nilai perusahaan yang baik akan nampak berdasarkan tingginya harga pasar saham. Dengan jumlah permintaan investor yang banyak terhadap saham perusahaan maka dapat membuat harga saham menjadi tinggi. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Price to Book Value (PBV)*. *Price to Book Value (PBV)* adalah rasio yang membandingkan antara harga saham perusahaan dengan harga buku per lembar perusahaan. Rasio *Price to Book Value (PBV)* menggambarkan seberapa besar pasar menilai nilai buku suatu perusahaan. *Price to Book Value (PBV)* dapat dirumuskan sebagai berikut (Subramanyam, 2017):

$$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Harga\ Pasar\ Per\ lembar\ Saham}{Nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$$

Keterangan:

Harga Saham : Nilai rata-rata *closing price* saham perusahaan.

Menurut *Weygandt* (2014), nilai buku perlembar saham dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Book Value per Share} = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Outstanding Shares}}$$

Keterangan:

*Total Equity* : Total Ekuitas

*Outstanding shares* : Jumlah saham beredar

### 3.3.2 Variabel Independen

Terdapat beberapa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan likuiditas.

#### 3.3.2.1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan pengklasifikasian sebuah perusahaan berdasarkan jumlah aset yang dimilikinya. Ukuran perusahaan umumnya dibagi menjadi 3 kategori yaitu *large firm*, *medium firm* dan *small firm*. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan yang digunakan diprosikan dengan Ln total aset. Total aset adalah jumlah *current asset* dan *non current asset* yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional dalam menghasilkan pendapatan. Pengukuran ukuran

perusahaan dapat didefinisikan dengan rumus sebagai berikut (Prastuti dan Sudiarta, 2016):

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln \text{ total aset}$$

### 3.3.2.2. *Leverage*

“*Leverage* merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan” (Novari dan Lestari, 2016). *Leverage* dalam penelitian ini di proksikan dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio (DER)*. *Debt to Equity Ratio (DER)* yaitu rasio yang mengukur besarnya proporsi hutang dengan ekuitas perusahaan. Menurut Subramanyam (2014), rasio *debt to equity ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Shareholders' Equity}}$$

### 3.3.2.3. *Profitabilitas*

“Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, yang memberikan gambaran besarnya efektif perusahaan beroperasi sehingga dapat memberikan laba bagi perusahaan” (Kasmir, 2018). Pendekatan profitabilitas yang digunakan dalam penelitian

ini adalah *Return On Assets (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* adalah rasio yang mengukur rata-rata total aset perusahaan dalam menghasilkan laba. Rumus *return on assets* yang digunakan sebagai berikut (Weygandt et al, 2019):

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Total Assets}}$$

Keterangan:

*Net Income* : Laba tahun berjalan yang diperoleh suatu perusahaan

*Average Total Assets* : Rata-rata jumlah aset perusahaan

#### 3.3.2.4. Likuiditas

“Likuiditas merupakan suatu indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia” (Syamsuddin dalam Ristanti, 2015). Variabel likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *Current Ratio (CR)*. *Current Ratio (CR)* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui aset lancar yang dimiliki perusahaan. Rumus *current ratio* yang digunakan dalam penelitian ini (Weygandt, et al., 2018):

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data yang disebut sebagai data sekunder. “Data sekunder dapat diartikan sebagai data yang didapat berdasarkan peneliti tetapi sebelumnya data tersebut telah diolah kembali oleh pihak lain” (Sekaran, 2016). Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2020. Data berupa laporan keuangan tersebut diperoleh melalui *website* resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), namun untuk perolehan data *closing price* dari harga saham harian didapat dari *website Yahoo Finance* dan *Investing* yaitu [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) dan [www.investing.com](http://www.investing.com).

### 3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sekaran dan Bougie (2016), “Seluruh kelompok orang, keadaan, atau hal menarik yang ingin diselidiki oleh peneliti merupakan pengertian dari populasi”. Populasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sedangkan bagian kecil dari populasi yaitu sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. “*Purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan sampel berdasarkan

kriteria atau karakteristik yang ditentukan secara sengaja oleh peneliti” (Sekaran, 2016). Kriteria pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama periode 2018-2020.
2. Penerbitan laporan keuangan yang telah diaudit dan berakhir pada 31 Desember secara berturut-turut selama periode 2018-2020.
3. Penggunaan mata uang rupiah pada laporan keuangan selama periode 2018-2020.
4. Menghasilkan laba secara berturut-turut selama periode 2018-2020.
5. Perusahaan tidak melakukan *stock split* dan *share reverse split* pada tahun 2018-2020 secara berturut-turut.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

“Ghozali (2018) menjelaskan bahwa pengujian statistik deskriptif itu memberikan gambaran atau rincian suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), *range*, dan standar deviasi”.

#### **3.6.2 Uji Normalitas**

“Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian berdasarkan uji *Kolmogorov-*

*Smirnov* (K-S). Hasil uji normalitas dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh. Data terdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar ( $>$ ) daripada 0,05 dan jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan tidak terdistribusi normal” (Ghozali, 2018).

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.3.1. Uji Multikolonieritas**

“Uji multikolonieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel bebas (independen). Model regresi yang bagus sebaiknya tidak terjadi hubungan di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Multikolonieritas dapat terlihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor (VIF)*. Nilai *cutoff* yang umum dipakai penelitian untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\geq 10$ ” (Ghozali,2018).

#### **3.6.3.2. Uji Autokorelasi**

“Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya). Munculnya autokorelasi dikarenakan observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini

akan timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi lainnya. Hal ini biasanya terjadi pada data runtut waktu (*time series*) karena gangguan pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya.

Dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW test)* yang merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Uji *Durbin Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_1$  : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Pengambilan keputusan ada tidak tidak autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018)”:

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, Positif atau Negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

### 3.6.3.3. Uji Heterokedastisitas

“Pengujian heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain” (Ghozali, 2018). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan metode analisis linear berganda (*multiple regression*), karena penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)* dan likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value (PBV)*. Persamaan regresi linear berganda (*multiple regression*) dalam penelitian ini dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 SIZE + \beta_2 DER + \beta_3 ROA + \beta_4 CR + e$$

Keterangan :

$Y$  : Nilai Perusahaan

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : Koefisien regresi

$SIZE$  : Ukuran Perusahaan

$DER$  : *Leverage*

$ROA$  : Profitabilitas

$CR$  : Likuiditas

$e$  : *Standard error*

### 3.7.1 Koefisien Korelasi (R)

“Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Koefisien korelasi bertujuan untuk menjelaskan seberapa kuat hubungan antar variabel independen dan dependen” (Ghozali, 2018). Koefisien korelasi memiliki kekuatan hubungan sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

### 3.7.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengukuran koefisien determinasi digunakan untuk seberapa besar kemampuan model penelitian dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai determinasi merupakan 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Apabila nilai yang diperoleh mendekati 1 maka variabel independen semakin dapat menjelaskan variabel dependen. Jika dalam uji empiris diperoleh nilai *adjusted*  $R^2$  negatif maka nilai tersebut dianggap nol. Yang berarti bahwa variabel tersebut tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

### 3.7.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Hipotesis akan diuji statistik F dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Pengujian hipotesis apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis tersebut diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikansi mempengaruhi variabel dependen.

### 3.7.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

“Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen” (Ghozali, 2018). Nilai signifikansi pada uji t yang digunakan adalah  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Kriteria pengujiannya adalah:

- a. Jika nilai signifikansi  $t^T(p\text{-value}) < 0,05$  maka ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi  $t^T(p\text{-value}) > 0,05$  maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA